

**PENGARUH *LOCUS OF CONTROL*, *TURNOVER INTENTION*,
DAN *TIME BUDGET PRESSURE* PADA KUALITAS AUDIT**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : NI KADEK WIDNYANI WIDYASTARI

NIM : 126231098

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

JAKARTA

2024

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PENGARUH LOCUS OF CONTROL, TURNOVER INTENTION, DAN
TIME BUDGET PRESSURE PADA KUALITAS AUDIT**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : NI KADEK WIDNYANI WIDYASTARI

NIM : 126231098

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT UNTUK KELULUSAN
PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2024

**PENGARUH LOCUS OF CONTROL, TURNOVER INTENTION, DAN
TIME BUDGET PRESSURE PADA KUALITAS AUDIT**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh



Ni Kadek Widnyani Widyastari

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA

ABSTRAK

Kualitas audit merupakan probabilitas seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi *auditee*-nya. Seorang auditor dalam menjalankan tanggung jawabnya tidak jarang dihadapkan pada situasi-situasi yang menyebabkan terjadinya penurunan kualitas audit. Kasus kegagalan audit telah terjadi dalam beberapa dekade terakhir telah mencerminkan kegagalan auditor dalam melakukan proses audit sehingga menyebabkan penurunan pada kualitas audit yang dihasilkan. Penurunan kualitas audit akan terjadi apabila seorang auditor melakukan perilaku disfungsi dalam melaksanakan prosedur audit. Penelitian ini menggunakan Teori Atribusi menyatakan bahwa setiap individu pada dasarnya adalah seseorang yang berusaha untuk mengerti tingkah laku orang lain. Adapun faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji kualitas audit adalah *locus of control*, *turnover intention*, dan *time budget pressure*. Data penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner, responden penelitian adalah auditor pada KAP di Provinsi Bali & Nusa Tenggara. Penentuan sampel menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan teknik sampel jenuh. Sampel penelitian berjumlah 146 auditor. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Jalur (SEM-PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *locus of control* eksternal, *turnover intention*, dan *time budget pressure* berpengaruh negatif pada kualitas audit.

Kata Kunci: *locus of control* eksternal, *turnover intention*, *time budget pressure*, kualitas audit

ABSTRACT

Audit quality is the probability that an auditor will discover and report violations within the accounting system of the auditee. In performing their responsibilities, auditors are often faced with situations that lead to a decline in audit quality. Audit failure cases in the past few decades reflect the failure of auditors in conducting the audit process, which has resulted in a decrease in the quality of audits produced. A decline in audit quality occurs when an auditor engages in dysfunctional behavior while performing audit procedures. This study uses Attribution Theory, which posits that individuals are essentially people who strive to understand the behavior of others. The factors used in this study to examine audit quality are locus of control, turnover intention, and time budget pressure. The data for this study were collected through a questionnaire, with the respondents being auditors at public accounting firms (KAP) in the provinces of Bali and Nusa Tenggara. The sample was determined using a non-probability sampling method with a saturated sampling technique. The study sample consisted of 146 auditors. The data analysis technique used in this research is Path Analysis (SEM-PLS). The results show that external locus of control, turnover intention, and time budget pressure have a negative impact on audit quality.

Keywords: *locus of control* eksternal, *turnover intention*, *time budget pressure*, audit quality

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
2. Dr. Sawidji Widodoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara sekaligus selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Pimpinan dan rekan – rekan di KAP Dwi Haryadi Nugraha & Rekan serta seluruh teman-teman penulis yang telah membantu selama proses perkuliahan, pekerjaan, hingga penyelesaian tugas akhir ini.
6. Ayah, ibu, kakak dan semua keluarga yang telah memberikan dukungan serta memberi semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
7. Semua pihak yang telah memberikan bantuan, dorongan, kritik dan saran dalam penulisan tugas akhir ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara di sengaja maupun tidak disengaja.

Denpasar, Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kajian Pustaka.....	7
2.1.1 Teori Atribusi	7
2.1.2 <i>Locus of Control</i>	8
2.1.3 <i>Turnover Intention</i>	8
2.1.4 <i>Time Budget Pressure</i>	9
2.1.5 Kualitas Audit	9
2.2 Kerangka Konseptual	11
2.3 Hipotesis Penelitian.....	11
BAB III. METODE PENELITIAN	15
3.1. Desain Penelitian	15
3.2. Lokasi atau Ruang Lingkup Wilayah Penelitian.....	16
3.3. Obyek Penelitian.....	16
3.4. Variabel Penelitian	16
3.5. Populasi, Sampel, dan Metode Penentuan Sampel	20
3.6. Metode Pengumpulan Data.....	21
3.7. Jenis dan Sumber Data.....	21
3.8. Instrumen Penelitian	22
3.9. Teknik Analisis Data	23

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian	27
4.2 Hasil Pengujian Instrumen Penelitian.....	31
4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	33
4.4 Hasil Analisis Data.....	38
4.5 Hasil Pengujian Hipotesis	42
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian	44
BAB V. KESIMPULAN	47
5.1 Simpulan	47
5.2 Saran	47
REFERENSI.....	49
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator-indikator <i>Locus of Control</i> Eksternal.....	17
Tabel 3.2 Indikator-indikator <i>Turnover Intention</i>	18
Tabel 3.3 Indikator-indikator <i>Time Budget Pressure</i>	19
Tabel 3.4 Indikator-indikator Kualitas Audit	20
Tabel 3.5 Interpretasi Nilai Skor Variabel	23
Tabel 3.6 Kriteria Pengujian Outer Model	26
Tabel 4.1 Rincian Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner	28
Tabel 4.2 Data Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner	29
Tabel 4.3 Karakteristik Responden	30
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas.....	31
Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	32
Tabel 4.6 Deskripsi Kualitas Audit.....	34
Tabel 4.7 Deskripsi <i>Locus of Control</i> Eksternal.....	35
Tabel 4.8 Deskripsi <i>Turnover Intention</i>	36
Tabel 4.9 Deskripsi <i>Time Budget Pressure</i>	37
Tabel 4.10 Hasil Pengujian <i>Convergent Validity</i>	39
Tabel 4.11 Hasil Uji <i>Discriminant Validity</i> Korelasi Variabel Laten	40
Tabel 4.12 Hasil <i>Discriminant Validity</i>	41
Tabel 4.13 Hasil Penelitian Reliabilitas Instrumen	42
Tabel 4.14 Nilai <i>R-square</i>	42
Tabel 4.15 Rekapitulasi Hasil Uji Antar Variabel	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	11
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	15
Gambar 4.1 Nilai <i>Outer</i> Model Menggunakan Diagram Jalur PLS.....	40
Gambar 4.2 Model Empiris Penelitian.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Jumlah Auditor di Provinsi Bali & Nusa Tenggara Tahun 2024	53
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian	55
Lampiran 3 Tabulasi Data Penelitian	61
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas	69
Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas.....	74
Lampiran 6 Hasil Uji Statistik Deskriptif	75
Lampiran 7 Hasil Uji PLS Algoritma	82
Lampiran 8 Hasil Uji Bootstrapping	84

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan menjadi salah satu elemen penting dalam perusahaan yang digunakan oleh banyak pemangku kepentingan. Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi kepada pengambil Keputusan ekonomi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas (Adang and Wijoyo, 2023). *Financial Accounting Standard Board* (FASB) menyatakan bahwa ada 2 karakteristik penting yang harus ada dalam laporan keuangan, yaitu relevan dan dapat diandalkan (*reliable*). Untuk memenuhi karakteristik tersebut, laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan memerlukan pemeriksaan lebih lanjut oleh pihak ketiga, sehingga dibutuhkan jasa profesi akuntan publik (Mardijuwono & Subianto, 2018). Laporan keuangan dikatakan sebagai informasi yang bermanfaat bagi penggunaannya bila memenuhi dua karakteristik kualitatif yaitu karakteristik fundamental serta karakteristik kualitatif peningkat (Ervina and Salim, 2021). Dari profesi akuntan publik, masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangan. Menurut Saputri and Iskak (2023), dengan berkembangnya dunia bisnis maka permintaan kebutuhan akan jasa audit semakin pesat pula. Kepercayaan yang telah diberikan kepada akuntan publik, mengharuskan akuntan publik untuk memperhatikan kualitas audit yang dilakukannya.

Kualitas audit merupakan probabilitas seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi *auditee*-nya. Seorang auditor dalam menjalankan tanggung jawabnya tidak jarang dihadapkan pada situasi-situasi yang menyebabkan terjadinya penurunan kualitas audit atau *reduce audit quality* (Tejo *et al.*, 2022). Kualitas audit yang rendah dapat mencerminkan kegagalan auditor dalam melakukan audit pada laporan keuangan entitas. Kualitas audit didasarkan atas pemeriksaan yang sistematis dan independensi untuk menentukan apakah aktivitas, mutu dan hasilnya sesuai dengan

pengaturan yang telah direncanakan serta memastikan pengaturan tersebut dapat diimplementasikan secara efektif dan sesuai dengan tujuan.

Beberapa kasus kegagalan audit yang terjadi dalam beberapa dekade terakhir telah menciptakan krisis kepercayaan publik mengenai kemampuan profesi akuntansi untuk mengaudit laporan keuangan (Jati & Suprasto, 2020). kasus Enron tahun 2001 di Amerika yang melibatkan kantor akuntan publik Arthur Andersen, dimana manajemen Enron telah melakukan *window dressing* dengan cara menaikkan pendapatannya senilai \$600 juta dan menyembunyikan utangnya sebesar \$1,2 miliar dengan teknik *off-balance sheet*. Arthur Andersen juga dipersalahkan karena telah melakukan pemusnahan ribuan surat elektronik dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan audit Enron. Perbuatan yang dilakukan oleh Arthur Andersen tidak sesuai dengan *Generally Accepted Accounting Principles* (GAAP) dan *Generally Accepted Auditing Standard* (GAAS).

Kasus yang terjadi di Bali yaitu pembekuan izin Akuntan Publik (AP) Drs. Ketut Gunarsa, Pemimpin Rekan dari Kantor Akuntan Publik (KAP) K.Gunarsa dan I.B Djagera selama enam bulan. Pembekuan izin yang tertuang dalam keputusan Nomor 325/KM.1/2007 itu mulai berlaku sejak tanggal 23 Mei 2007. Sanksi pembekuan izin diberikan karena AP tersebut melakukan pelanggaran terhadap Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam pelaksanaan audit atas laporan keuangan Bali Resort and Spa untuk tahun buku 2004 yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap Laporan Auditor Independen.

Fenomena lain yang terjadi yaitu pembekuan izin Akuntan Publik (AP) Ben Ardi, CPA berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 445/KM.1/2015 tanggal 29 Mei 2015. Hal ini dikarenakan bahwa Akuntan Publik Ben Ardi, CPA belum sepenuhnya mematuhi Standar Auditing - Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam pelaksanaan audit umum atas laporan klien PT. Bumi Citra Permai, Tbk Tahun Buku 2013. Ketidapatuhan sebagaimana dimaksud di atas, merupakan pelanggaran terhadap ketentuan Pasal 25 ayat (2) huruf b Undang-undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik yaitu mematuhi dan melaksanakan SPAP dan kode etik profesi, serta peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan jasa yang diberikan. Kemudian berdasarkan ketentuan Pasal 63 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan

Publik, ketidakpatuhan tersebut dikategorikan sebagai pelanggaran berat karena berpotensi berpengaruh cukup signifikan terhadap laporan auditor independen. (<https://sikap.bpk.go.id>, diakses Juni 2024).

Pada tahun 2019, terjadi kasus PT. Garuda Indonesia yang mengakui pendapatan atas perjanjian kerja sama dengan PT. Mahata Aero Teknologi yang diindikasikan tidak sesuai dengan standar akuntansi di Indonesia. Kementerian Keuangan memberikan sanksi kepada KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan dan AP Kasner Sirumapea selaku akuntan publik yang mengaudit PT. Garuda Indonesia. Sanksi yang diberikan yaitu: pertama berdasarkan surat dari Kementerian Keuangan nomor KMK No.312/KM.1/2019 tanggal 27 Juni 2019 KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan dan AP Kasner Sirumapea dilakukan pembekuan izin selama 12 bulan. Sanksi kedua berdasarkan surat dari Kementerian Keuangan nomor Surat No.S-210/MK.1PPPK/2019 tanggal 26 Juni 2019 diberikan peringatan tertulis dengan disertai kewajiban untuk melakukan perbaikan terhadap Sistem Pengendalian Mutu KAP serta dilakukan reviu oleh Binder Dijker Otte (BDO) International Limited (<http://www.liputan6.com>, diakses Juni 2024).

Beberapa fenomena audit yang terjadi di beberapa negara termasuk di Indonesia telah mencerminkan terdapat penurunan pada kualitas audit (Amalia et al.,2019). Keterlibatan auditor memiliki potensi yang besar dalam penurunan kualitas audit karena pelaksanaan proses audit tidak terlepas dari masalah perilaku (Smith & Emerson, 2017). Setiap tahun selalu terjadi pembekuan pada lisensi beberapa Kantor Akuntan Publik oleh Departemen Keuangan, karena adanya kecurangan audit dan mereka belum melakukan audit sesuai standar audit, sehingga kasus-kasus seperti ini membuat publik berasumsi bahwa kualitas audit menurun (Jumratun, 2021). Ancaman terhadap kualitas audit dapat terjadi karena bukti audit yang telah dikumpulkan dalam program audit tidak kompeten dan tidak cukup sebagai dasar seorang auditor dalam menerbitkan opini mengenai kewajaran laporan keuangan yang diaudit.

Locus of control merupakan karakteristik personalitas yang menggambarkan tingkat keyakinan seseorang tentang sejauh mana mereka dapat mengendalikan faktor- faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan

yang dialaminya. Jika seseorang meyakini bahwa keberhasilan atau kegagalan yang dialaminya berada dalam kontrolnya disebut memiliki *locus of control* internal, sedangkan seseorang yang meyakini keberhasilan atau kegagalan yang dialaminya ditentukan oleh faktor-faktor eksternal (diluar kontrolnya) disebut memiliki *locus of control* eksternal (Spector, 1988; Medina & Challen, 2019). Penelitian Sipayung et al (2021) menemukan bahwa *locus of control* eksternal cenderung terkait dengan perilaku penurunan kualitas audit. Individu yang memiliki *locus of control* eksternal cenderung tidak percaya dengan kemampuannya sendiri sehingga mereka memiliki potensi untuk mencoba memanipulasi rekan atau objek lainnya untuk mempertahankan kedudukannya. Auditor dengan kecenderungan *locus of control* eksternal akan lebih mudah menerima perilaku menyimpang untuk menyelesaikan pekerjaannya sehingga akan memiliki kinerja yang rendah dan berdampak pada kualitas audit yang dihasilkan (Limawan & Mimba, 2016).

Selain *locus of control*, *turnover intention* merupakan salah satu karakteristik personal auditor yang mampu mempengaruhi kualitas audit. *Turnover intention* mencerminkan keinginan individu untuk berpindah meninggalkan organisasi dan mencari alternatif pekerjaan lain. *Turnover intention* menyebabkan seorang auditor lebih mungkin terlibat dalam perilaku yang menyimpang karena adanya penurunan rasa takut dari kondisi yang mungkin terjadi bila perilaku tersebut terdeteksi (Fitriani et al., 2017). Hal ini berarti bahwa seorang auditor yang memiliki keinginan untuk meninggalkan perusahaan lebih dapat terlibat dalam perilaku disfungsional karena menurunnya rasa takut apabila perilaku tersebut terdeteksi, sehingga akan berdampak pada kualitas audit yang dihasilkan.

Salah satu faktor situasional yang mempengaruhi seorang auditor untuk berperilaku menyimpang adalah adanya *time budget pressure*. Di kantor akuntan publik, sebagian besar perilaku tidak etis telah diklaim sebagai efek dari *time budget pressure* (Svanström, 2016). Ketika menghadapi *time budget pressure*, seorang auditor akan menanggapi dengan 2 cara yaitu: 1) Perilaku fungsional dimana auditor akan bekerja lebih baik dan menggunakan waktu dengan baik, dan 2) Perilaku disfungsional yaitu perilaku auditor yang menurunkan kualitas audit. Dengan adanya *time budget pressure* yang diberikan, auditor cenderung berperilaku disfungsional, misalnya terlalu percaya pada penjelasan dan presentasi klien,

membuat persetujuan sebelum waktunya, dan gagal menyelidiki masalah yang relevan (Svanström, 2016). Penelitian Devi & Ramantha (2017) menemukan bahwa *time budget pressure* merupakan penyebab terbesar menurunnya kualitas audit. Meidawati & Assidiqi (2019) menyatakan bahwa *time budget pressure* berkaitan dengan kendala waktu yang muncul selama penugasan karena keterbatasan waktu.

Penelitian ini menggunakan Teori Atribusi yang dikemukakan oleh Heider (1958) menyatakan bahwa setiap individu pada dasarnya adalah seseorang yang berusaha untuk mengerti tingkah laku orang lain. Terdapat dua jenis atribusi yaitu atribusi personal yang merupakan penyebab suatu individu yang merujuk pada kepercayaan, Hasrat, dan intensitas yang mengarahkan pada perilaku manusia yang memiliki tujuan dan atribusi impersonal merupakan penyebab diluar pribadi yang bersangkutan yang dapat menunjukkan kekuatan yang tidak melibatkan intensi atau tujuan (Jumratun, 2021).

Penelitian ini mencoba mengembangkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan menguji faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Hal ini penting karena masih ada akuntan publik yang terlibat dalam kasus-kasus yang melanggar kode etik profesi akuntan publik. Perilaku disfungsional auditor dapat mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan, yang berarti perilaku disfungsional auditor memberikan dampak langsung maupun tidak langsung terhadap kualitas audit (Setiawaty, 2013; Rohman, 2018). Hal ini menyebabkan peneliti menduga bahwa kualitas audit dipengaruhi oleh *locus of control*, *turnover intention* dan *time budget pressure*, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Pengaruh *Locus of Control*, *Turnover Intention* dan *Time budget pressure* pada Kualitas Audit.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Apakah *locus of control* eksternal berpengaruh pada kualitas audit?
- 2) Apakah *turnover intention* berpengaruh pada kualitas audit?
- 3) Apakah *time budget pressure* berpengaruh pada kualitas audit?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk membuktikan dan menjelaskan secara empiris pengaruh *locus of control* eksternal berpengaruh pada kualitas audit.
- 2) Untuk membuktikan dan menjelaskan secara empiris pengaruh *turnover intention* berpengaruh pada kualitas audit.
- 3) Untuk membuktikan dan menjelaskan secara empiris pengaruh *time budget pressure* berpengaruh pada kualitas audit.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini mendukung *grand theory* yang digunakan yaitu teori atribusi. Teori atribusi menjelaskan tentang bagaimana kita menentukan penyebab perilaku seseorang. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Penelitian ini juga menambah referensi, informasi serta wawasan terkait faktor-faktor yang berpengaruh, terhadap kualitas audit, serta dapat memberikan bukti empiris pengaruh variabel *locus of control*, *turnover intention*, dan *time budget pressure*.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta dapat memberikan informasi dan bahan dalam melaksanakan praktik audit, dan dapat membantu para akuntan publik untuk meningkatkan kualitas audit, dengan adanya *locus of control*, *turnover intention*, dan *time budget pressure* dimiliki dapat mempermudah auditor dalam mengetahui faktor-faktor yang dapat meningkatkan kualitas audit.

REFERENSI

- Adang, F. and Wijoyo, A. (2023) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, IX(1), pp. 118–134.
- Amalia, F. ., Sutrisno, & Baridwan, Z. . (2019). Audit Quality : Does Time Pressure Influence Independence and Audit Procedure Compliance of Auditor? *Journal of Accounting and Investmen*, 20(1), 130–144. <https://doi.org/10.18196/jai.2001112>
- Anita, R., Anugerah, R., & Zulfahridar. (2016). Analisis Penerimaan Auditor Atas Dysfunctional Audit Behaviour : Sebuah Pendekatan Karakteristik Personal Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Sumatera). *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 114–128.
- Anugerah, R., Anita, R., Sari, R. N., Abdillah, M. R., & Iskandar, T. M. (2016). Analisis Penurunan Perilaku Kualitas Audit : Peran Intervensi dari Turnover Intention. *Internatioal Journal of Economics and Management*, 10(2), 341–353.
- Basriani, A., Andreas, & Arifin, K. (2015). Pengaruh Karakteristik Personal Auditor Terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit. *Jurnal Ekonomi*, 23(4), 1–17.
- Deangelo, L. E. (1981). AUDITOR SIZE AND AUDIT QUALITY. *Journal of Accounting and Economics*, 3, 183–199.
- Devi, N. P. A., & Ramantha, I. W. (2017). Tekanan Anggaran Waktu, Locus Of Control, Sifat Machiavellian, pelatihan Auditor Sebagai Anteseden Perilaku Disfungsional Auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(3), 2318–2345.
- Ervina, N. and Salim, S. (2021) 'Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag Tahun 2019 - 2020', *Jurnal Ekonomi, Spesial Issue*, (November 2021), pp. 37–58.
- Fitriani, S., Istiqomah, P. P., & Hanny, R. (2017). Studi Empiris Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Disfungsional. *Jurnal Akuntansi*, XXI(02), 184–207.
- Gozhali, I. (2016). Statistik Non-Parametrik: Teori dan Aplikasi Program SPSS. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hariani, M., & Adri, A. (2017). Pengaruh Locus of Control, Turnover Intention, Kinerja dan Komitmen Organisasi Terhadap Penerimaan Penyimpangan Perilaku dalam Audit Pada Kantor Akuntan Publik Berafiliasi di DKI

Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Keuangan*, 2(2), 164–176.

<https://sikap.bpk.go.id>

<http://www.liputan6.com>

Jati, I. K., & Suprasto, H. B. (2020). Time Budget Pressure on Audit Quality with Audit Structure , Independence , and Audit Supervision as Moderating Variable. *International Research Journal of Management, IT & Social Sciences*, 7(6), 21–32.

Jumratun (2021) *The Effect of Independence, Locus of Control, Ethics, and Religiosity on Audit Quality*, Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya.

Kelley, T., & Margheim, L. (1990). The Impact of Time Budget Pressure, Personality, and Leadership Variables On Dysfunctional Auditor Behavior. *Auditing-A Journal of Practice & Theory*, 9(2), 21–42.

Kristianti, I. (2017). Tipe Kepribadian, Penerimaan Perilaku Disfungsional dan Keputusan Audit. *Jurnal Economia*, 13(1), 28–38.

Kurniawan, G., Ngumar, S., & Kurnia. (2019). Effect of Time Budget Pressure, Audit Fee, Independence and Competence on Audit Quality. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, 7(1), 1–43.

Lendi, A., & Sopian, D. (2017). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Disfungsional dalam Audit. *Proceedings*, 598–610.

Limawan, Y. F., & Mimba, N. P. S. H. (2016). Pengaruh Komitmen Organisasi, Locus of Control dan Tekanan Anggaran Waktu Audit pada Penerimaan Underreporting of Time. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15.1, 799–831.

Lin, C.-P., & Liu, M.-L. (2017). Examining The Effects Of Corporate Social Responsibility and Ethical Leadership On Turnover Intention. *Personnel Review*, 46(3), 1–57. <https://doi.org/10.1108/CG-11-2019-0335>

Mardijuwono, A. W., & Subianto, C. (2018). Independence , professionalism , professional skepticism, The relation toward the resulted audit quality. *Asian Journal of Accounting Research*, 3(1), 61–71. <https://doi.org/10.1108/AJAR-06-2018-0009>

Medina, L. E., & Challen, A. E. (2019). Locus of Control, Turnover Intention, Kinerja Auditor, Etika Auditor, Komitmen Organisasi dan Dysfunctional Audit Behavior. *Jurnal Pajak, Akuntansi, Sistem Informasi, Dan Auditing*, 1(1), 1–21.

- Megayani, N. K., Suryandari, N. N. A., & Susandya, A. A. P. G. B. A. (2020). Pengaruh Independensi , Due Professional Care dan Locus Of Control Terhadap Kualitas Audit Dengan Pengalaman Auditor Sebagai Variabel Moderasi Pada KAP di Provinsi Bali. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 133–150.
- Meidawati, N., & Assidiqi, A. (2019). The influences of audit fees , competence , independence , auditor ethics , and time budget pressure on audit quality. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 23(2), 117–128.
- Palulu, A. I. A. N., Mus, A. R., & Lannai, D. (2018). Pengaruh Kualitas Auitor, Sistem Pengendalian Internal dan Komite Audit Terhadap Audit Delay Pada Kantor Akuntan Publik Se Kota Makasar, 1(1), 96–112.
- Poluan, M. C., Sondakh, J. J. and Karamoy, H. (2016) ‘Pengaruh Locus of Control, Self Esteem, Equity Sensitivity Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit Dengan Gender Sebagai Variabel Mediasi’, *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing ‘Goodwill’*, 7(1), pp. 43–55. doi: 10.35800/jjs.v7i1.12739.
- Pramesti, D. P. P. and Rasmini, N. K. (2016) ‘Pengaruh Locus of Control, Integritas, Due Profesional Care Dan Keahlian Audit Pada Kualitas Audit’, *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(2), pp. 1–28.
- Putri, K. G. A. *et al.* (2022) ‘Auditor Dysfunctional Behavior Mediates the Effect of Locus of Control , Turnover Intention, and Time Budget Pressure on Audit Quality’, 5(June), pp. 189–200.
- Rastina, R., Haisah, H., & Arsyad, M. (2018). Pengaruh Skeptisisme, Kecerdasan Emosional dan Locus of Control Terhadap Kualitas Audit. *Seminar Hasil Penelitian (SNP2M PNUP)*, 319–324.
- Ratha, I. M. D. K., & Ramantha, I. W. (2015). Pengaruh Due Professional Care, Akntabilitas, Kompleksitas Audit, dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 13.1, 311–339.
- Robbins, S., & Judge, T. (2015). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rohman, A. (2018). Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan Anggaran Waktu, dan Independensi Auditor Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor dan Implikasinya Pada Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 03(02), 241–256.
- Rotter, J. B. (1966). Generalized Expectancies For Internal Versus External Control of Reinforcement. *Psychological Monographs: General and Applied*, 80(1), 1–28.

- Saputri, D. A. and Iskak, J. (2023) 'Perbedaan Kinerja Auditor Dilihat dari Segi Gender (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta)', *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi*, 10(3), pp. 2322–2336.
- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2013). Analisis SEM-PLS dengan Wrap PLS 3.0. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Silaban, A. (2011). Pengaruh Multidimensi Komitmen Profesional Terhadap Perilaku Audit Disfungsional. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 8(1), 1–11.
- Simanjuntak, P. (2008). Pengaruh Time Budget Pressure dan Resiko Kesalahan Terhadap Penurunan Kualitas Audit. *Tesis Universitas Diponegoro*.
- Sipayung, E. S. N., Zahara, D. E., & Noor, I. N. (2021). Fenomena disfungsional auditor. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 21(2), 191–206.
- Smith, K. J., & Emerson, D. J. (2017). An analysis of the relation between resilience and reduced audit quality within the role stress paradigm. *Advances in Accounting*, 1–13. <https://doi.org/10.1016/j.adiac.2017.04.003>
- Spector, P. E. (1988). Development of the Work Locus of Control Scale. *Journal of Occupational Psychology*, 61, 335–340.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Svanström, T. (2016). Time Pressure , Training Activities and Dysfunctional Auditor Behaviour : Evidence from Small Audit Firms. *International Journal of Auditing*, 42–51. <https://doi.org/10.1111/ijau.12054>
- Sweeney, B., & Pierce, B. (2004). Management control in audit firms: A qualitative examination. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 17(5), 779–812. <https://doi.org/10.1108/09513570410567818>
- Tejo, Y. B. and Sofian, S. (2022) 'Pengaruh Time Budget Pressure, Locus of Control, Dan Komitmen Profesional Terhadap Perilaku Disfungsional Audit', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 11(2), pp. 87–95. doi: 10.33508/jima.v11i2.4547.
- Tjun, L. ., Marpaung, E. ., & Setiawan, S. (2017). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 33–56.
- Turangan, G. ., Karamoy, H., & Tinangon, J. . (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Pada Inspektorat Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Accountability*.